



ANALISIS DIMENSI OPENNESS DAN DIMENSI CONSCIENTIOUSNESS (THE BIG FIVE PERSONALITY TRAITS) TERHADAP GENERASI Y DAN Z DALAM ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR

Helmi Efrahim Suak¹

¹⁾ Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Corresponding Author: Helmi Efrahim Suak

Abstrak: Artikel ini mengkhususkan pada pembahasan tentang 2 (dua) aspek dari teori kepribadian berdasarkan the big five personality dari 5 (lima) teori yang ada dan dikaitkan generasi Y dan generasi Z dalam organizational citizenship behaviour (OCB). Hal ini menjadi penting untuk diteliti karena dalam sebuah organisasi sekarang, orang-orang yang termasuk dalam generasi Y dan Z sudah mulai memiliki persentase yang besar baik dalam jumlah maupun tingkat jabatan. Di mana Sebagian dari generasi Y dan Z tersebut memiliki kepribadian openness dan conscientiousness yang pastinya berbeda, sehingga perlu diteliti tipe kepribadian seperti apa yang memiliki pengaruh yang signifikan dari masing-masing generasi terhadap organizational citizenship behaviour.

Kata kunci : Kepribadian, Generasi Y, Generasi Z, Organizational Citizenship Behaviour

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan organisasi atau perusahaan, tidak lepas dari kepribadian individu-individu yang ada di dalamnya. Hal ini dikarenakan salah satu syarat berjalannya suatu organisasi atau perusahaan adalah adanya individu atau orang-orang di dalamnya. Tentunya, orang-orang dalam organisasi tersebut memiliki berbagai macam kepribadian. Hal ini adalah wajar, karena di sana terdapat lebih dari 2 (dua) orang yang setiap saat saling berinteraksi ataupun perusahaan, tidak bisa lepas dari individu-individu yang ada di dalamnya. Kepribadian atau dalam Bahasa Inggris berarti *personality*, yang berasal dari Bahasa Yunani *prospoon* atau *persona* yang apabila diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia berarti “*topeng*”.

Ciri kepribadian adalah pola karakteristik dari pemikiran, perasaan atau perilaku yang cenderung konsisten dari waktu ke waktu (Bornstein, 2018). Salah satu teori yang banyak dibahas dan digunakan dalam penelitian tentang kepribadian adalah The Big Five Personality Traits. Teori ini pertama kali diperkenalkan Oleh Lewis R. Godberg pada tahun 1981. Terdapat 3(tiga) tokoh yang mempelopori teori ini yaitu Paul T. Costa, Robert McRae dan

Lewis R. Goldberg. Penilaian dalam kepribadian lima besar tidak menghasilkan satu *trait* tunggal yang dominan, tetapi menunjukkan seberapa kuat setiap *trait* dalam diri seseorang. Kelima *trait* kepribadian tersebut adalah: *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism* serta *openness to experience* (De Raad, 2000)

Menurut Manheim dalam (Putra, 2017) menyatakan bahwa generasi adalah konstruksi social di mana di dalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Generasi Y dikenal dengan sebutan generasi millennial atau millennium. Ungkapan generasi Y ini mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti *email*, *SMS*, *instant messaging* dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Ciri-cirinya antara lain, lebih terbuka terhadap pandangan politik dan ekonomi, reaktif terhadap perubahan lingkungan, pemakai media sosial yang fanatik, dsb. Generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi Y, tapi generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (*multi tasking*) (Putra, 2011)

Organisasi di suatu perusahaan akan berhasil apabila karyawan tidak hanya mengerjakan tugas pokoknya saja namun juga mau melakukan tugas ekstra seperti mau bekerja sama, tolong menolong, memberikan saran, berpartisipasi secara aktif, memberikan pelayanan ekstra kepada pengguna layanan, serta mau menggunakan waktu kerjanya yang efektif Ahdiyana, 2009 dalam (Rohmana & Yuniasanty, 2018)

Artikel ini khususnya membahas dimensi kepribadian Openness (X_1) dan Conscientiousness (X_2) terhadap Generasi Y (Y_1) dan generasi Z (Y_2) yang ada dalam *Organizational Citizenship Behaviour*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang akan dirumuskan masalah yang akan dibahas pada artikel literatur review agar lebih focus pada kajian pustaka dan hasil serta pembahasan nanti, yaitu:

- 1) Apakah kepribadian *Openness* pada generasi Y berpengaruh terhadap *OCB* ?
- 2) Apakah kepribadian *Openness* pada generasi Z berpengaruh terhadap *OCB* ?
- 3) Apakah kepribadian *Conscientiousness* pada generasi Y berpengaruh terhadap *OCB* ?
- 4) Apakah kepribadian *Conscientiousness* pada generasi Z berpengaruh terhadap *OCB* ?

KAJIAN PUSTAKA

Kepribadian

Menurut Weiten (2011) dalam (Wulandari & Rehulina, 2013) menjelaskan bahwa kepribadian adalah keunikan individu pada ciri-ciri perilaku yang bersifat konsisten. Menurut Dr Sarlito Wirawan dalam (Karim, 2020) pengertian kepribadian dalam istilah terminologis ada berbagai definisi di antaranya:

- a. Kepribadian adalah kumpulan sifat biologis dalam bentuk dorongan, kecenderungan, rasa dan naluri yang terganggu di alam dan kecenderungan diperoleh melalui pengalaman yang ditemukan seseorang.
- b. Kepribadian adalah keseluruhan organisasi yang ditemukan pada manusia, di semua tingkat perkembangan.

- c. Kepribadian adalah tingkat sifat yang biasanya merupakan sifat tinggi yang memiliki pengaruh yang menentukan.

Kepribadian adalah integrasi dari sistem kebiasaan yang menunjukkan kepada individu cara unik untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka

Dimensi *Openness* dan Dimensi *Conscientiousness* (*The Big Five Personality Traits*)

Dimensi *Openness* adalah pribadi yang secara konsisten dapat mencari pengalaman-pengalaman yang berbeda dan beragam akan memperoleh skor tinggi dalam *openness to experience* (Feist&Feist, 2008 dalam (De Raad, 2000). Sedangkan (Bornstein, 2018) mengatakan bahwa seseorang dengan dimensi *Openness* memiliki kepekaan estetika dan imajinasi. Individu yang sangat terbuka, suka berpikir dan menghasilkan ide-ide orisinal, sedangkan orang dengan dimensi *Conscientiousness* atau bisa disebut lack of impulsivity mendiskripsikan perilaku berorientasi tugas dan tujuan dan kontrol impuls yang dipersyaratkan secara sosial, sifat-sifatnya meliputi kompeten, patuh pada kewajiban, penuh rencana dan disiplin sehingga orang yang nilainya tinggi pada dimensi ini umumnya cenderung berhati-hati, bisa diandalkan, teratur dan bertanggungjawab (Widyahastuti, 2016)

Teori Generasi

Berikut ini adalah beberapa pengelompokan organisasi berdasarkan (Putra, 2011) :

Sumber					
Tapscott (1998)	-	Baby Boom Generation (1946-1964)	Generation X (1965-1975)	Digital Generation (1976-2000)	
Howe & Strauss (2000)	Silent Generation (1925-1943)	Boom Generation (1943-1960)	13 th Generation (1961-1981)	Millennial Generation (1982-2000)	
Zemke et al (2000)	Veterans (1922-1943)	Baby Boomers (1943-1960)	Gen-Xers (1960-1980)	Nexters (1980-1999)	
Lancaster & Stillman (2002)	Traditionalist (1900-1945)	Baby Boomers (1946-1964)	Generation Xers (1965-1980)	Generation Y (1981-1999)	
Martin & Tulgan (2002)	Silent Generation (1925-1942)	Baby Boomers (1946-1964)	Generation X (1965-1977)	Millennials (1978-2000)	
Oblinger & Oblinger (2005)	Matures (<1946)	Baby Boomers (1947-1964)	Generation Xers (1965-1980)	Gen-Y/NetGen(1981-1995)	Post Millennials (1995-present)

Organizational Citizenship Behaviour

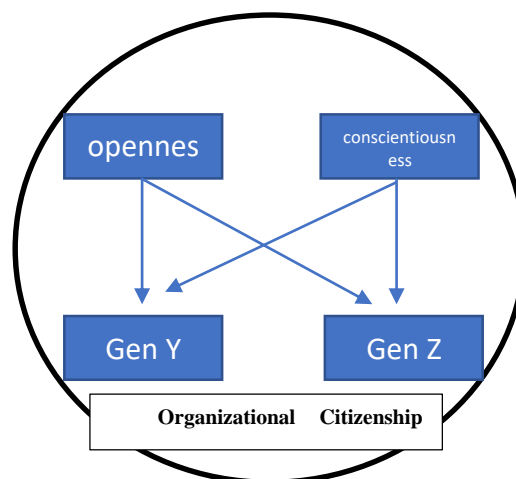
(Rohmana & Yuniasanty, 2018) menyatakan bahwa Organizational Citizenship Behaviour (OCB) adalah perilaku individu yang bebas, tidak secara langsung atau eksplisit diakui dalam sistem pemberian penghargaan dan dalam mempromosikan fungsi efektif organisasi atau dengan kata lain OCB adalah perilaku karyawan yang melebihi peran yang diwajibkan, yang tidak secara langsung atau eksplisit diakui oleh sistem *reward* formal. Namun pada kenyataannya, ketika perilaku tersebut tidak dimiliki karyawan produksi maka permasalahan yang terjadi adalah rendahnya perilaku OCB pada karyawan tersebut sehingga akan memberikan dampak negatif bagi organisasi itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan studi literatur atau *library research*. Menurut (Ali, 2013) model penelitian kuantitatif merupakan paradigma hubungan antar variable. Untuk penggambaran model, perhatikan hal-hal berikut:

- Untuk variable yang teramati dan mempunyai nilai digambarkan dengan menggunakan kota/empat segi panjang
- Untuk variable laten yang tidak terlihat sebagai konstruk digunakan lingkaran atau oval/elips
- Garis lurus dengan anak panah satu ujung menunjukkan pengaruh
- Garis lurus dengan 2 (dua) anak panah pada ujung menunjukkan hubungan/korelasi

Dalam pembahasan terkait judul artikel ini dapat digambarkan sbb:



Gambar 1

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, H. (2013). *Metodologi penelitian*. deepublish.
- Bornstein, M. H. (2018). Big Five Personality Traits. *The SAGE Encyclopedia of Lifespan Human Development, January*. <https://doi.org/10.4135/9781506307633.n93>
- De Raad, B. (2000). *The Big Five Personality Factors*. 1(1), 57–67.
- Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.45>
- Putra, Y. S. (2011). *Theoretical Review; teori perbedaan generasi*.
- Putra, Y. S. (2017). Theoretical review: Teori perbedaan generasi. *Among Makarti*, 9(2).
- Rohmana, F., & Yuniasanty, R. (2018). Analisis Dimensi Extraversion Dan Dimensi Conscientiousness (Big Five Personality) Dengan Organizational Citizenship Behavior. *Psycho Idea*, 15(2), 78–87.
- Widyahastuti, R. (2016). *Pengaruh Kepribadian (Big Five Personality) Terhadap Multitasking*. 21. <http://eprints.umm.ac.id/34400/1/jiptumppp-gdl-rizkiwidya-44147-1-fulltext.pdf>
- Wulandari, A., & Rehulina, M. (2013). Hubungan antara lima faktor kepribadian (The Big Five Personality) dengan makna hidup pada orang dengan human immunodeficiency

virus. *Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 02(1), 41–47.

[http://journal.unair.ac.id/JPKK@hubungan-antara-lima-faktor-kepribadian-\(the-big-five-personality\)-dengan-makna-hidup-pada-orang-dengan-human-immunodeficiency-virus-article-8740-media-51-category-10.html](http://journal.unair.ac.id/JPKK@hubungan-antara-lima-faktor-kepribadian-(the-big-five-personality)-dengan-makna-hidup-pada-orang-dengan-human-immunodeficiency-virus-article-8740-media-51-category-10.html)